

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk memperoleh suatu informasi, berbagai macam cara dapat dilakukan, salah satunya adalah mengumpulkan data dengan melakukan penelitian. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tari Serampang XII merupakan tari kreasi mentradisi yang lahir secara turun temurun. Artinya tari ini tidak dapat diubah dan harus dilakukan sesuai dengan aturan dan vakem nya. Serampang XII cukup populer di Nusantara bahkan sampai ke Mancanegara, biasanya tari ini selalu menjadi tari festival. Tidak menutup kemungkinan bahwa Tari Serampang XII bisa menjadi tari hiburan, baik diacara formal maupun non formal.

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya versi-versi tari Serampang XII ini bisa terjadi karena gaya yang muncul dari penari, dan ada nya versi Tari Serampang XII Manuskrip ini adalah untuk menambah ilmu wawasan tentang Tari Serampang XII yang keberadaanya belum banyak diketahui oleh orang banyak, serta membuka wawasan untuk mengkaji sesuatu yang berbeda dengan tidak memikirkan benar atau salahnya.

2. Bentuk penyajian merupakan peranan yang sangat penting dalam sebuah karya tari. Elemen-elemen penting diantaranya adalah, tema, gerak, pola lantai, musik iringan, tata busana, tata rias, properti dan tata panggung atau pementasan. Berhasilnya sebuah karya tari tergantung pada bentuk penyajian karya tersebut, termasuk dalam tari Serampang XII. Dalam

penelitian ini penulis membandingkan tari Serampang XII yang sudah berkembang dengan tari Serampang XII versi Manuskrip dari segi bentuk penyajiannya.

3. Perbedaan dari kedua tarian ini tidak terlalu jauh, hal ini dikarenakan tari ini adalah tari yang sama yaitu tari Serampang XII. Yang membedakan dari kedua tarian ini adalah beberapa bentuk penyajiannya, yang dapat kita lihat dari gerak kaki, pola lantai dan garis edar, dan musik iringannya, busana serta rias kepala pada wanita. Dari segi gerak dan jumlah ragam kedua tari ini hampir sama sekitar 90%. Sebenarnya pada musik iringan juga memiliki kemiripan, namun untuk Serampang XII Versi Manuskrip partitur musiknya lebih kearah musik joget (melodi).
4. Dari beberapa pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya versi ini lebih menambah wawasan tentang hal-hal baru yang cukup menarik untuk dikaji.

B. SARAN

Adapun beberapa saran yang penulis sampaikan dari hasil penelitian dan pembahasan ini sebagai berikut :

1. Sebagai seniman tari, kita sebaiknya bisa lebih terbuka dan menghargai variasi dari sebuah tarian. Meskipun ada perbedaan dalam bentuk penyajian, seperti pada Tari Serampang XII yang sudah berkembang dan versi Manuskrip, keduanya sama-sama memiliki nilai sejarah dan budaya yang perlu diapresiasi. Oleh karena itu penulis berharap agar kedepannya tidak

ada yang membenar atau menyalahkan salah satu versi, melainkan lebih menghargai variasi dan kekayaan budaya yang ada.

2. Pentingnya sebuah pengkajian suatu karya seni untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih dalam. Serta pentingnya menjaga warisan yang ada dan tetap melestarikannya, baik bagi seniman tari maupun masyarakat.



THE
Character Building
UNIVERSITY